

**ANALISIS KONTRASTIF
KATA GANTI ORANG BAHASA INGGRIS DAN BAHASA YALI**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

KOPMAHUN KONNI KOBAK

050912055

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2013

ABSTRACT

English and Yali language are two languages of different language families. English belongs to Indo- European group, whereas Yali language belongs to the lingua Malanesian Austronesian one. Each of them has its own characteristics.

This study is an attempt to describe and contrast the aspect and the using of language, that is, the pronouns. The method applied by the writer in this study is the theory of Bloomfield and Aarts and Aarts theory to describe the two languages and Lado' concepts to contrast them.

This result shows that English has eight kinds of pronouns namely: personal pronouns, demonstratives pronouns, self relative pronouns, possessive pronouns, interrogative pronouns, masculine and feminine pronouns.

The Yali Language comprises eight kinds of pronouns namely: personal pronouns, demonstrative pronouns, self pronouns, relative pronouns, interrogative pronouns.

Both English and Yali language have first, second, and third person singular and plural. In the noun phrase these pronouns function as head and determiner and than as post modifier in the structure of noun phrase whereas in the sentence they function as subject and object

Key words

A Contrastive Analysis, English and Yali language.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah alat komunikasi antar manusia dalam aktivitas sehari-hari mereka. Bahasa berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia. Fungsi sosial bahasa adalah untuk memperkuat hubungan sosial dan untuk menyampaikan informasi kepada pembicara (Trudgill, 1974:14).

Ilmu yang mempelajari bahasa yaitu linguistik. Dalam analisis linguistik, ada dua aspek yang pada umumnya dibicarakan yaitu struktur bahasa internal dan hubungan antara linguistik dan disiplin lain. Hubungan antara linguistik dan disiplin lain yaitu seperti sosiologi dan linguistik, psikologi linguistik etnologi dan linguistik fonologi, linguistik dan lain-lain.

Struktur internal bahasa yaitu fonologi, studi tentang bunyi; morfologi, ilmu bentuk kata, atau studi struktur kata; sintaksis, studi tentang kombinasi kata, dan semantik, studi tentang arti. Penelitian ini membahas tentang pronominal dalam bahasa Yali, dan mengontraskannya dengan bahasa Inggris. Bahasa Yali digunakan oleh orang Yali Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua. Kabupaten Yahukimo terdiri atas 51 kecamatan dan 4 Kecamatan di antaranya menggunakan bahasa Yali yaitu: 1 Kecamatan Aniek, 2 Kecamatan Hilipuk, 3 Kecamatan Holuwon, 4 Kecamatan Ninia. Total penduduknya 2800 orang. Bahasa Yali merupakan bagian dari bahasa Indonesia yang termasuk rumpun bahasa Austronesian yang berbeda dengan bahasa Inggris yang termasuk dalam rumpun bahasa Indo Eropa. Dengan demikian, kedua bahasa ini memiliki perbedaan dan persamaan karena memiliki bahasa ini memiliki ciri khas tersendiri antara lain ciri ciri strukturnya. Aart dan Aart (1982:22) menyatakan bahwa kelas kata terbagi dalam 2 subkelas yaitu kelas kata terbuka dan kelas kata

tertutup. Kelas kata terbuka adalah tidak terbatas karena kelas kata ini terbuka untuk penambahan-penambahan anggota baru. Sedangkan kelas kata tertutup terbatas karena tidak memungkinkan untuk penambahan-penambahan kata atau anggota baru. Kelas kata terbuka terdiri atas kata benda (*home,rain*), Kata kerja (*believe,run*) Kata sifat (*beautiful,smart*) dan kata keterangan (*Here,house*) Kelas kata tertutup yaitu terdiri atas kata depan (*in,on,at*), konjungsi (*and,but,or*), kuantifiers, (*many,much*) dan pronomina (*I,You,Me,My*).

Dalam bahasa Inggris, ada delapan macam kata ganti yaitu kata ganti orang (*I, You,He*) kata ganti diri (*Myself, yourself*) kata ganti penunjuk yaitu (*This,That*) kata ganti kepemilikan (*My,your*) kata ganti relatif (*Who,Which*) kata ganti interrogatif (*Who,What*) kata ganti reciprocal (*each other, one other*) dan lain sebagainya. Aart dan Aart (1982 :48-56) menyatakan bahwa kata ganti orang yaitu struktur yang sederhana dari frase kata benda. Aart dan Aart (1982:49) menyatakan bahwa orang pertama merujuk pada pembicara, orang kedua yakni orang yang diajak bicara, orang ketiga yaitu orang yang dibicarakan. Kata ganti orang dalam bahasa Inggris dapat berupa subyek yaitu *I, We* obyek yaitu *Me, him, her* dan *possessive* (*My, our, his, her, your*). Berdasarkan studi awal penulis telah menemukan beberapa kata ganti dalam bahasa Yali.

Sebagai contoh:

1. *An nopam de yali / saya asal Yali*
2. *Hat kema lamihinen ?/ apa yang kamu kerjakan*
3. *Hwele ay ele ehekpuk ./ dia tidak mengatakan*
4. *Hit nenele ulpuk ketia rel/ kita tinggal di rumah*

5. *Hit nungkweale urukahep?/ apa yang kamu lakukan*

Berdasarkan pada penjelasan di atas, penulis ingin menyelidiki kata ganti orang dalam bahasa Yali dan membandingkan dengan bahasa Inggris.

Permasalahan

II. Metodologi

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut;

a. Persiapan

Penulis membaca buku linguistik yang berhubungan dengan kata ganti orang setelah itu mencari dan memilih teori yang berhubungan dengan penelitian.

b. Pengumpulan Data

Data dalam bahasa Inggris diambil dari buku, grammar atau tatabahasa, data bahasa Yali dikumpulkan dengan mewawancarai beberapa penutur informan asli yang lahir di Yahukimo dan sekarang tinggal di Manado, yang sangat memahami bahasa ini. Di samping itu penulis memilih penutur asli yang dapat berbicara bahasa Indonesia, karena ada, kemungkinan data yang harus terjemahkan. Penulis juga mewawancarai penutur asli Bahasa Yali yang berusia 50-70 tahun mempunyai, alat ucap dan memahami bahasa Yali dengan baik.

c. Analisis Data

Data dikumpulkan berdasarkan pada teori Bloomfield (1933) dan setelah itu mengontraskan dengan penggunaan metode Robert Lado (1975), yakni untuk menemukan persamaan antara dua bahasa itu dalam kaitan dengan bentuk dan

fungsi. Secara umum memahami pengertian dan analisis kontrastif dapat juga melalui makna dan fungsi kedua bahasa tersebut. Dalam bahasa Inggris, *my father* artinya'' bapak kandung saya'' tapi sebutan *father* atau 'bapak siapa saja yang layak dimanggil bapak.

Sedangkan bahasa Yali menggunakan *Annakni* yaitu bapak kandung tapi yang disebut *nakni* atau bapak, seperti bapak ade atau suami mama ade dan orang yang lebih tua dipanggil bapak.

III. PEMBAHASAN

Dalam bahasa Yali terdapat kata ganti, kata ganti kepunyaan, kata ganti sifat kepunyaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat berikut ini:

Kata ganti orang dalam bahasa Yali berfungsi sebagai subyek maupun obyek dalam kalimat. Kata ganti ini berfungsi sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata ganti benda, sebagai unsur pokok (*head*) dalam frase kata benda, dan kata depan serta sebagai post modifier dalam struktur frase kata benda.

Kata ganti ini berbentuk morfem bebas, baik tunggal maupun jamak. Berdasarkan data yang terkumpul dari analisis kata ganti bahasa Yali terdiri dari delapan jenis yaitu:

1. Kata Ganti Orang Pertama Tunggal
2. Kata Ganti Orang Pertama Jamak
3. Kata Ganti Orang Kedua Tunggal
4. Kata Ganti Orang Kedua Jamak
5. Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal Maskulin

6. Kata Ganti Orang Ketiga Feminim
7. Kata Ganti Orang Ketiga Netral
8. Kata Ganti Orang Ketiga Jamak

Berikut ini merupakan uraian-uraian dari masing masing kata ganti tersebut.

3.1. Kata Ganti Orang Pertama Tunggal

A. *An (saya)*

Kata ganti orang pertama tunggal bahasa Yali mengacu kepada pembicara. Yaitu ***an*** sebagai subyek dan obyek yang bermakna ‘saya’.

Contoh :

1 ***An*** *waluk sumolma lamin*

Saya membawa barang kerumah

2 ***An*** *lessu balnin nungkwe nakni.*

Saya menulis surat buat orangtua

3 ***An*** *okhommul hat wam misik*

Saya memberikan kamu babi 1 ekor

4 ***Haren*** *oknorikohodeg an mene*

Ia memberikan saya anjing

5 ***Haren*** *oknorikohodeg an sum keron*

Ia memberikan saya bayi baru

3.2. Kata Ganti Orang Kedua Tunggal

Kata ganti orang kedua tunggal merupakan kata ganti yang dipakai oleh pembicara untuk menunjukan kawan bicara atau orang yaitu ***you*** yang bermakna ‘anda. Kata ganti

ini berfungsi sebagai subyek maupun obyek dalam kalimat, dan terdiri dari satu kata yang berupa morfem bebas.

A. *You* ‘*kamu*’

You, atau ‘anda’ merupakan kata ganti kedua tunggal yang berfungsi sebagai subjek dalam kalimat, letaknya sebelum kata kerja utama dan kata kerja bantu serta *be*.

Kata ganti ini terdiri dari satu kata yang berupa satu morfem bebas.

Contoh:

1. ***You*** *tell him I will go away.*

‘Anda katakan padanya saya akan pergi jauh’

2. ***You*** *can send telegram from here.*

‘Engkau dapat mengirim telegram dari sini’

3. ***You*** *are stupid*

‘Kamu bodoh’

b. *You* ‘*Kamu*’

Kata ganti ini berfungsi sebagai obyek dalam kalimat, letaknya sesudah kata kerja

Contoh:

1. ***I*** *will never forget you*

‘Saya tidak akan melupakanmu’

2. ***He*** *is looking for you*

‘Dia sedang mencari’

3. ***He*** *comes to help you*

‘Ia datang untuk menolong kamu’

2.4 kata Ganti Orang Kedua Jamak

Kata ganti orang kedua jamak merupakan kata ganti yang dipakai oleh pembicara untuk menunjukkan kawan bicara yang diajak bicara yang jumlahnya lebih dari satu (jamak). Kata ganti orang kedua jamak ialah *you* yang bermakna kamu 'kalimat'. Kata ganti ini dapat berfungsi sebagai subyek maupun obyek.

a. *You 'kamu,*

You 'kamu' merupakan kata orang kedua jamak yang berfungsi sebagai subyek dalam kalimat, letaknya sebelum kata kerja utama, serta *be*, kata ganti ini terdiri dari satu yang berupa satu morfem bebas.

Contoh:

1. ***You** speak English very well,*

'Kamu dapat pergi berbelanja sore ini'

2. ***You** can go shopping this afternoon.*

'Kamu dapat pergi berbelanja sore ini'

3. ***You** are beggars.*

'Kamu tergolong pengemis'

b. *You 'engkau/anda'*

You 'kamu' merupakan kata ganti orang kedua jamak yang berfungsi sebagai obyek dalam kalimat, letaknya sesudah kata kerja, preposisi, dan sesudah *to infinitive*. Kata ganti terdiri dari satu kata yang berupa satu morfem bebas.

Contoh:

1. *I would give you a present if I have enough money.*

‘Saya akan memberikan kamu hadiah juga saya punya cukup uang’

2. ***They** gave all of these books to you.*

‘Mereka telah memberikan semua buku.buku ini kepada kamu’

3. ***It** is not easy to understand you.*

‘ Tidaklah mudah memahami kamu’

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan analisis kontrastif kata ganti orang bahasa Inggris dan bahasa Yali, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kata ganti bahasa Inggris memiliki delapan jenis kata ganti yaitu : kata ganti orang, kata ganti diri, kata ganti penunjuk, kata ganti kepunyaan, kata ganti penghubung, kata ganti maskulin, kata ganti *feminim*, dan kata ganti *netral*.
- b. Kata ganti bahasa Yali memiliki delapan jenis kata ganti yaitu: kata ganti orang, kata ganti orang tunggal, kata ganti orang pertama jamak, kata ganti orang kedua tunggal.

Kata ganti orang ketiga jamak, kata ganti orang ketiga tunggal maskulin, kata ganti orang ketiga *feminim*, kata ganti orang ketiga jamak dan kata ganti orang *netral*.

Bahasa Inggris dan Bahasa Yali memiliki persamaan dalam kata ganti orang yaitu bahasa Inggris dan bahasa Yali memiliki 8 jenis kata ganti seperti yang diuraikan di

atas. Dalam hal perbedaan dalam hal bentuk dan makna kata ganti orang tidak ditemui dalam penelitian ini.

Saran

Bahasa Yali merupakan Lingua Malanesian Austronesian yang dipakai masyarakat suku Yali Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua. Dalam penelitian ini penulis menemukan hal-hal yang berhubungan dengan kata ganti orang. Karena fokus penelitian hanya pada kata ganti orang maka hal-hal tersebut dapat diteliti. Penulis menemukan adanya penggunaan bahasa Yali seperti *an*, *hat*, *nit*, *niren*, *andenon*, *harenon*, dan *hwele*, *nimi*, *munangge* yang perlu dilihat penggunaan bahasa Yali dari segi pragmatik, dan dikontraskan dengan bahasa Inggris. Maka itu disarankan kepada peneliti-peneliti lain untuk mendalami mengenai bahasa Yali.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield, L. 1933. *Language*. London : George Allen & Unwin Ltd.
- Brookman, E.W. & Jones, W. 1972. *Key to English Two-Word Verbs*. New York: The Macmillan Co.
- Hudson, R. *Contrastive Analysis between English and Indonesia Language*. New York: Westchester.
- Johanson, H. *Constative Linguistic Analysis*.
- Kawuwung, Israel. 1999. “*Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Tombulu*.” Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Lado, R. 1971. *Linguistic Across Culture*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Lengkey, Maxi. 1996 “*Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Sanger*” Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mamahit, Onlly (1995) “*Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Ternate*” Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Malinowsky, B. 1923. *Structure of language reflectsthe functions of language*.
Avalabel: [http: www.scribd.com](http://www.scribd.com)
- O’Grady, Williams, et al.. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis*. Second Edition. Toronto: Copp Clark Pitman Ltd.
- Sendow, S. 2000. “*Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan : Suatu Analisis Kontrastif*”. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Trudgill, P. 1977. *Sociolinguistics*. London : Oxford University Press.
- Wari. N. 2008. “*Analisis Kontrastif Bahasa Inggris dan Bahasa Sentani : Suatu Analisis Kontrastif*”. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.